

SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN SEDERHANA MELALUI BUKU KAS PRIBADI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

I Made Wirya Darma¹, Ni Komang Fany Susila Wulandari^{1*}

¹ Universitas Pendidikan Nasional

*E-mail: fanysusila2004@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan sederhana pada siswa sekolah dasar melalui pengenalan buku kas pribadi sederhana yang diintegrasikan dengan edukasi pengelolaan sampah. Permasalahan yang dihadapi di Sekolah Dasar Negeri 5 Kesiman meliputi rendahnya kebiasaan siswa dalam mencatat penggunaan uang saku serta kurangnya kesadaran siswa dalam membuang dan mengelola sampah dengan baik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode sosialisasi edukatif yang dilaksanakan pada siswa kelas IV pada tanggal 21 Januari 2026. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi literasi keuangan sederhana, pengenalan buku kas pribadi sederhana, serta kegiatan pendukung berupa pembuatan kerajinan dari barang bekas. Media yang digunakan berupa presentasi PowerPoint dan contoh tabel buku kas pribadi sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang positif, ditunjukkan melalui peningkatan perhatian, keaktifan dalam sesi tanya jawab, serta kemampuan siswa dalam menjelaskan pengertian dan manfaat buku kas pribadi sederhana. Selain itu, siswa menunjukkan pemahaman awal mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pemanfaatan barang bekas. Meskipun pemahaman siswa masih berada pada tahap pengenalan awal, kegiatan ini memberikan dasar pengetahuan mengenai literasi keuangan dan kepedulian lingkungan sejak usia sekolah dasar.

Kata Kunci : Buku Kas Pribadi, Literasi Keuangan, Siswa Sekolah Dasar

ABSTRACT

This community service activity aims to improve basic financial literacy among elementary school students through the introduction of a simple personal cash book integrated with waste management education. The problems identified at State Elementary School 5 Kesiman include students' low habit of recording pocket money usage and their lack of awareness in properly disposing of and managing waste. The method applied in this activity was educational socialization, which was conducted with fourth-grade students on January 21, 2026. The activity was carried out through the delivery of basic financial literacy materials, the introduction of a simple personal cash book, and supporting activities in the form of creating crafts from recycled materials. The learning media used included PowerPoint presentations and examples of simple personal cash book tables. The results show that students responded positively to the activity, as indicated by increased attention, active participation during question-and-answer sessions, and their ability to explain the definition and benefits of a simple personal cash book. In addition, students demonstrated an initial understanding of the importance of maintaining environmental cleanliness and reusing waste materials. Although students' understanding remains at an introductory level, this activity provides a foundational knowledge of financial literacy and environmental awareness from an early age.

Keywords : Elementary School Students, Financial Literacy, Personal Cash Book

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan dasar yang perlu dimiliki individu untuk memahami dan mengelola keuangan secara sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Pengenalan literasi keuangan sejak usia sekolah dasar menjadi penting karena pada tahap ini siswa mulai mengenal uang melalui uang saku dan aktivitas transaksi sederhana. Pendidikan literasi keuangan sejak dini terbukti membantu siswa memahami konsep dasar uang, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membentuk sikap bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan (Ramadhani et al., 2025).

Meskipun demikian, tingkat literasi keuangan pada siswa sekolah dasar masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam aspek pencatatan keuangan pribadi secara sederhana. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar umumnya belum terbiasa mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sistematis, sehingga penggunaan uang saku cenderung tidak terencana dan kurang terkontrol (Fanani et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak cukup hanya dikenalkan secara konseptual, tetapi perlu didukung dengan pengenalan media pencatatan keuangan yang mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar (Ramadhani et al., 2025).

Selain permasalahan literasi keuangan, permasalahan lingkungan juga masih banyak ditemukan di lingkungan sekolah dasar, khususnya terkait rendahnya kesadaran siswa dalam membuang dan mengelola sampah dengan baik. Penumbuhan literasi lingkungan melalui program edukatif di sekolah dasar terbukti dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap kebersihan dan pengelolaan sampah (Indrawan et al., 2022). Selain itu, pengelolaan sampah melalui kegiatan kreatif, seperti pemanfaatan barang bekas menjadi produk kerajinan, juga mampu membentuk perilaku peduli lingkungan sejak dini (Septiawati et al., 2025).

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengenalkan pencatatan keuangan sederhana kepada siswa sekolah dasar adalah buku kas pribadi sederhana. Buku kas pribadi merupakan alat pencatatan yang digunakan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara terstruktur sehingga membantu siswa memahami alur keluar masuk uang dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan buku kas pribadi sebagai media edukasi dinilai efektif karena bersifat sederhana, aplikatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar (Sumarni et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi literasi keuangan sederhana melalui pengenalan buku kas pribadi kepada siswa sekolah dasar dalam konteks pelestarian sampah dan pemanfaatan barang bekas. Sosialisasi difokuskan pada penjelasan mengenai pengertian buku kas pribadi, kegunaannya dalam pengelolaan keuangan, serta contoh bentuk dan penulisan buku kas pribadi sederhana melalui media presentasi. Ruang lingkup kegiatan pengabdian ini terbatas pada kegiatan sosialisasi literasi keuangan sederhana yang dilaksanakan pada siswa sekolah dasar.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode sosialisasi edukatif. Metode sosialisasi digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk menyampaikan informasi dan meningkatkan pemahaman sasaran melalui penyampaian materi secara langsung dan komunikatif (Wahyuddin et al., 2023). Selain itu, metode sosialisasi dengan pendekatan edukatif dinilai efektif untuk diterapkan pada peserta didik usia sekolah dasar karena mampu menyesuaikan penyampaian materi dengan karakteristik dan tingkat pemahaman anak (Sakti et al., 2025).

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 5 Kesiman pada tanggal 21 Januari 2026. Subjek dalam kegiatan ini adalah siswa kelas IV sekolah dasar. Pemilihan siswa kelas IV sebagai sasaran kegiatan didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada jenjang tersebut telah memiliki kemampuan dasar berhitung serta pemahaman sederhana mengenai uang, sehingga sesuai untuk dikenalkan dengan konsep pencatatan keuangan sederhana melalui buku kas pribadi.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan menyampaikan materi mengenai pengertian literasi keuangan sederhana kepada siswa. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai pengertian buku kas pribadi sederhana serta manfaatnya dalam membantu mencatat pemasukan dan pengeluaran sehari-hari. Pada tahap ini, pemateri menampilkan contoh tabel buku kas pribadi sederhana melalui media presentasi untuk memberikan gambaran mengenai bentuk dan cara penulisan pencatatan keuangan secara sederhana. Kegiatan juga disertai dengan praktik pembuatan kerajinan sederhana dari botol dan pipet bekas sebagai bentuk penerapan edukasi pengelolaan sampah dan literasi lingkungan (Indrawan et al., 2022; Septiawati et al., 2025)

Media yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah media presentasi berupa PowerPoint yang memuat materi literasi keuangan sederhana dan contoh tabel buku kas pribadi. Penggunaan media visual bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan serta meningkatkan ketertarikan siswa selama kegiatan sosialisasi berlangsung.

Teknik evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui observasi dan tanya jawab dengan siswa selama kegiatan sosialisasi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, khususnya terkait pengertian, manfaat, dan bentuk pencatatan buku kas pribadi sederhana, serta peningkatan kesadaran siswa terhadap pengelolaan sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Sekolah Dasar Negeri 5 Kesiman diawali dengan kegiatan wawancara dan koordinasi awal bersama Kepala Sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi sekolah terkait perilaku dan pemahaman siswa terhadap pengelolaan sampah. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa sebagian siswa masih belum memiliki kesadaran dalam membuang sampah pada tempatnya serta belum memahami konsep pengelolaan sampah secara sederhana. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan edukasi yang terstruktur dan

mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.



Gambar 1. Kegiatan Wawancara dan Koordinasi Awal Dengan Kepala Sekolah SD Negeri 5 Kesiman

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan kepada siswa kelas IV dengan mengintegrasikan edukasi pengelolaan sampah dan literasi keuangan sederhana. Pada kegiatan ini, siswa diperkenalkan pada konsep pemanfaatan barang bekas menjadi produk yang memiliki nilai guna, serta dikaitkan dengan pencatatan sederhana melalui buku kas pribadi sebagai media pengelolaan pemasukan dan pengeluaran secara terstruktur. Pendekatan ini bertujuan untuk membangkitkan kesadaran siswa bahwa kegiatan menjaga lingkungan juga dapat dikaitkan dengan pengelolaan keuangan secara bijak.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi difokuskan pada penjelasan mengenai pengertian buku kas pribadi sederhana dan manfaatnya dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran sehari-hari. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dengan menggunakan media presentasi (PowerPoint). Contoh tabel buku kas pribadi sederhana ditampilkan untuk memberikan gambaran visual mengenai bentuk akuntansi keuangan yang sederhana dan sistematis. Penggunaan media visual terbukti membantu siswa dalam memahami materi, yang terlihat dari kemampuan siswa dalam mengikuti penjelasan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemateri.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Selain kegiatan sosialisasi, siswa juga dilibatkan dalam kegiatan pembuatan kerajinan sederhana dari barang bekas secara berkelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa serta melatih kerja sama antar siswa. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai pemanfaatan sampah, tetapi juga mengembangkan kreativitas dalam menghasilkan produk sederhana dari bahan bekas. Pada akhir kegiatan, dilakukan penyerahan hadiah kepada perwakilan setiap kelompok sebagai bentuk apresiasi terhadap partisipasi dan kerja sama siswa dalam mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian.



Gambar 3. Penyerahan Hadiah Kepada Perwakilan Kelompok
Siswa SD Negeri 5 Kesiman

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang positif selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari meningkatnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan, keaktifan siswa dalam sesi tanya jawab, serta antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan praktik. Sebagian besar siswa mampu menyebutkan kembali pengertian buku kas pribadi sederhana, menjelaskan manfaat pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta menunjukkan pemahaman awal mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Meskipun demikian, hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih berada pada tahap pengenalan awal. Beberapa siswa masih memerlukan pendampingan lanjutan dalam penerapan pencatatan keuangan secara mandiri dan konsisten. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pendampingan berkelanjutan agar pemahaman yang telah diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi edukatif yang dipadukan dengan aktivitas pendukung berupa pembuatan kerajinan dari barang bekas mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman awal siswa mengenai literasi keuangan dan kepedulian lingkungan. Integrasi antara edukasi keuangan dan pengelolaan menjadi strategi sampah yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kreativitas sejak usia sekolah dasar.



Gambar 4. Foto Bersama Dengan Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Kesiman

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 5 Kesiman menunjukkan bahwa metode sosialisasi edukatif efektif dalam memberikan pemahaman awal mengenai literasi keuangan sederhana kepada siswa sekolah dasar. Pengenalan buku kas pribadi membantu siswa memahami konsep pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara sederhana, sedangkan integrasi edukasi pengelolaan sampah

melalui kegiatan kerajinan dari barang bekas mampu menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Respon positif siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang komunikatif dan disertai aktivitas praktik sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Meskipun pemahaman siswa masih berada pada tahap awal, kegiatan ini memberikan dasar yang baik untuk penerapan literasi keuangan dan kepedulian lingkungan sejak dini. Oleh karena itu, kegiatan serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pendampingan lanjutan agar pemahaman yang diperoleh dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan seluruh guru Sekolah Dasar Negeri 5 Kesiman atas izin, dukungan, dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 5 Kesiman atas partisipasi dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada Universitas Pendidikan Nasional serta tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) atas dukungan dan kontribusi dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fanani, D. O., Sulistyowati, P., & Yulianti, Y. (2025). LITERASI KEUANGAN PADA ASPEK MENGHASILKAN UANG SISWA SEKOLAH DASAR. *Seroja : Jurnal Pendidikan*, 3(3), 451–459. <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja/article/view/2727>
- Indrawan, I. P. O., Lepiyanto, A., Juniari, N. W. M., Intaran, I. N., & Sri, A. A. I. R. (2022). Penumbuhan Literasi Lingkungan di Sekolah Dasar. *Juniari*, 5, 21–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jippg.v5i1.47385>
- Ramadhani, A., Qadri, U. L., Astuti, A., Adhitya, T. R., & Siregar, H. (2025). Edukasi Interaktif sebagai Langkah Peningkatan Literasi Keuangan pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Dedikasi Sains Dan Teknologi (DST)*, 5(2), 47–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/dst.v5i2.7037>
- Sakti, I. P., Setiagraha, D., Nugraha, Y. A., Permatasari, I., Hasanah, N., Hidayatullah H, M. G., & Nurul'atha, I. (2025). Sosialisasi Literasi Keuangan Melalui Teknik Bercerita Di PAUD Ceria Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 4(1), 31–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.35960/pimas.v4i1.1724>
- Septiawati, A. S., Lasmana, A. R. P., Jujun, Mutakin, M. R., Gelarsyah, M. F., & Mawardini, A. (2025). Pengelolaan sampah anorganik melalui edukasi 3r dan kegiatan kreatif di sekolah dasar. *Karimah Tauhid*, 4(8), 5793–5810.
- Sumarni, M. L., Usman, U., & Jewarut, S. (2023). LITERASI KEUANGAN MELALUI PEMBUATAN MEDIA EDUKATIF DI SEKOLAH DASAR. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 9383–9386. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.20506>
- Wahyuddin, Saharuddin, Biby, S., Anwar, K., & Hilmi. (2023). Sosialisasi Serta Edukasi Literasi dan Perencanaan Keuangan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 47–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.52622/mejuajuajabdimas.v3i2.103>